

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan dan positif terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Berdasarkan hasil regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

7. Hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
8. Hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap probabilitas potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia.
9. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel ROA merupakan variabel yang paling dominan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah agar selalu mengawasi kinerja perbankan sehingga perekonomian tetap stabil dan terhindar dari krisis.
2. Untuk pihak bank agar berhati-hati dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan dan selalu menjaga tingkat kesehatan perbankan sesuai ketentuan yang direkomendasikan regulator. Sehingga, terhindar dari probabilitas potensi kebangkrutan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu agar bisa melihat kondisi yang menyebabkan adanya probabilitas potensi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah lebih panjang. Menambah sampel penelitian agar

dapat melihat kondisi yang menyebabkan adanya probabilitas potensi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah lebih lengkap. Menambah jumlah variabel yang digunakan. Peneliti juga dapat mempertimbangkan variabel makro penelitian untuk melihat pengaruh faktor eksternal perusahaan dalam mempengaruhi probabilitas potensi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.